

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penggarapan aransemen dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan metode Lima Langkah Aransemen Musik dalam lagu Bolelebo untuk ansambel campuran tingkat SMA meliputi, langkah pertama: konsep aransemen , langkah kedua: aransemen awal, langkah ketiga: memodifikasi dan menciptakan ide - ide baru, langkah keempat: aransemen lanjut, langkah kelima: evaluasi dan revisi

Langkah pertama: Pada tahap ini penulis memilih lagu Bolelebo untuk diaransemen menjadi sebuah ansambel dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa-siswi dalam memainkan instrumen musik sekolah (ansambel). Penulis menentukan instrumen yang digunakan, dalam aransemen ini adalah instrumen-instrumen yang digunakan dalam ansambel musik sekolah antara lain adalah pianika, rekorder, kastanyet, marakas, bongo, gitar akustik, dan gitar bass.

Langkah kedua: pada tahap ini penulis menulis notasi lagu, mencari alternatif akor, menentukan pola iringan, menentukan atau mengarang intro, interlude dan koda.

Langkah ketiga: penulis memodifikasi dan mencari ide-ide baru untuk mengaransemen atau menciptakan variasi-variasi baru.

Langkah keempat: pada tahap ini penulis menyusun materi-materi yang sudah digarap, serta menyelesaikan aransemen secara rinci.

Langkah kelima: pada tahap ini penulis menedengarkan hasil aransemen secara seksama serta mengevaluasi dan merevisi hasil aransemen yang telah digarap.

Faktor yang mendukung dalam penggarapan aransemen menggunakan metode lima langkah aransemen musik dalam lagu Bolelebo untuk ansambel campuran tingkat SMA yaitu: penulis menguasai materi pembelajaran musik ansambel campuran dan menggunakan metode yang tepat, lingkungan keluarga, lingkungan kelompok yang harmonis dan baik, serta sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses penggarapan aransemen lagu Bolelebo untuk ansambel campuran tingkat SMA.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Dalam penggarapan aransemen, hendaknya aranger menggunakan metode yang tepat, misalnya metode lima langkah aransemen musik yang dapat membantu aranger untuk lebih mudah dalam proses penggarapannya.
2. Dalam menggarap sebuah aransemen sebaiknya aranger terlebih dahulu mengetahui tingkat ketrampilan pemainnya, sehingga dalam menggarap aransemen tidak ragu-ragu.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.

Kawakami, Genichi. 1975. *Arranging Popular Music a Practical Guide*.
Tokyo. Yamaha Music Foundation.

Kennedy, Michael. 1985. *The Oxford Dictionary of Music*. New York.
Oxford University Press.

Mahmud, AT. 1995. *Musik dan Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Merrit, S. 2003. *Simfoni Otak*. Bandung: Kaifa

Miller, Hugh M. 1958. *Introduction to Music a Guide to Good Listening*.
New York: Barnes and Noble.

Nurul Zuriah. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan
Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Prier sj, Karl-Emund. 2009. *Kamus musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi..
2012. *Roda Musik Liturgi*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Purwanto, Agapitus. 2006. *Seni Musik SMA Untuk Kelas 1*. Bekasi: PT Galaksi
Puspa Mega.

Singgih Sanjaya, M. Hum. 2008. *Metode Lima Langkah Aransemen Musik*.
Yogyakarta: Jurusan Musik fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni
Indonesia Yogyakarta.

Sugiono, 2008. *Analisis deskriptif kualitatif*

Tim Abdi Guru. 2006. *Seni Budaya Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

WJS, Poerwadarminta, diolah kembali oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 1982. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Wibowo, Ari Trianto. 2006. *Hubungan Kemampuan Solfeggio dan Kemampuan Aransemen Mahasiswa Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta*, Skripsi. Yogyakarta : FBS UNY

Sumber website

Aristoteles. Wikipedia Indonesia, copyright @ 2006, www.Google.com, 013/04/2015

(<http://welcomeatdeglar.blogspot.com/2010/05/pengaruh-musik-terhadap-pendidikan.html>), 013/04/20